

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dengan menggunakan metode *Waterfall* yang telah dilakukan dalam pembuatan aplikasi pelayanan administrasi desa matanga berbasis web dapat di simpulkan.

1. Dengan menggunakan pengembangan metode *waterfall* tahapan-tahapan yang ada pada metode *waterfall* sesuai yang dibutuhkan penulis dalam memahami kebutuhan sistem untuk menyelesaikan pengembangan Aplikasi, karena metode ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap analisis lalu menuju perancangan, implementasi dan pengujian, sehingga aplikasi yang dibuat dapat diselesaikan.
2. Implementasi pengembangan *waterfall* pada pembuatan website pelayanan administrasi desa matanga dimulai dari tahap analisis PIECES untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan, analisis fungsional untuk kebutuhan sistem yang di perlukan, analisis non fungsional untuk software dan hardware yang digunakan untuk membangun sistem lalu menuju ke perancangan alur yang menggambarkan proses program, perancangan database untuk isi data yang dibutuhkan, UML untuk perancangan sistem, perancangan interface untuk tampilan software kemudian lanjut ke implementasi database untuk hasil pemodelan, implementasi tampilan aplikasi untuk pemaparan interface dan fungsi dari setiap dan terakhir pengujian black box untuk mengamati hasil input dan output dari sistem.

5.2 Saran

Hasil dari pembuatan Aplikasi Pelayanan Administrasi Desa Matanga Berbasis Web, penulis memberikan saran pada tahap selanjutnya dilakukan pengembangan aplikasi di antara lain yaitu :

- 1) Dapat ditambahkan jenis-jenis surat lainnya yang belum tersedia pada aplikasi ini.
- 2) Dalam aplikasi mempunyai fungsi tambahan dalam pengolahan data yang lebih luas seperti pengolahan data dan laporan APBDES.

